

The Effect of Company Size, Leverage, Profitability, and Audit Quality on Earnings Management

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Ratri Nur Azizah^{1*}, Erma Setiawati^{2*}

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

b200220084@student.ums.ac.id¹, es143@ums.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This research intends for identify how aspects such as company size, leverage, profitability, and audit quality determine a company's propensity to get involved in earnings management. The research was managed by applying a testing procedure, namely the quantitative method. Initial data was collected from 43 companies, which were then selected based on criteria (purposive sampling), resulting in 27 companies over 5 periods, or 135 samples. Outlier data was removed, resulting in a total of 120 samples processed. This research examined the validation of hypotheses through the application of classical assumptions and multiple regression analysis. The findings indicate that company size and profitability have an impact on companies' tendency to engage in earnings management, but leverage and audit quality have no influence.

Keywords: *company size, leverage, profitability, audit quality, earnings management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud sebagai proses mengidentifikasi bagaimana aspek-aspek seperti ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas beserta kualitas audit menentukan kecenderungan untuk terlibat dalam pengelolaan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023. Penelitian dilakukan dengan menerapkan prosedur pengujian yaitu metode kuantitatif. Data awal yang dikumpulkan sebanyak 43 perusahaan kemudian dipilih berdasarkan kriteria (sampel purposif) sehingga diperoleh 27 perusahaan selama 5 periode menjadi 135 sampel dan dilakukan penghapusan data outlier sebanyak 15, maka total sampel yang diolah sebanyak 120. Penelitian ini mengkaji validasi hipotesis melalui penerapan asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Temuan mengisyaratkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan guna melakukan manajemen laba, tetapi *leverage* dan kualitas audit tidak mempunyai pengaruh.

Kata Kunci: *ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kualitas audit, manajemen laba*

1. Pendahuluan

Kemajuan zaman dan teknologi pada masa kini telah memberikan pengaruh terhadap kompetisi bisnis yang semakin keras. Adanya persaingan, mengakibatkan perusahaan perlu melakukan berbagai cara untuk mempertahankan bisnisnya. Cara yang dapat digunakan sebagai solusi adalah dengan memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik operasi perusahaan. Laporan keuangan dibuat sebagai wujud tanggung jawab manajemen terhadap penguasa perusahaan dan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan. Satu diantara indikator untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan adalah dengan mengamati keuntungannya. Oleh karena itu, para pemegang jabatan manajerial memanipulasi laba untuk menyajikan laporan keuangan dengan tampilan yang lebih menguntungkan yang pada akhirnya meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham. Informasi tentang keuntungan menjadi fokus utama bagi manajemen untuk disesuaikan dengan kepentingan mereka, sehingga orang-orang yang menggunakan laporan keuangan seperti pemangku kepentingan dan kreditur merasa dirugikan akibat tindakan manajemen yang memanipulasi keuntungan, karena hal itu tidak mencerminkan kondisi nyata perusahaan (Kusumawati, 2019).

Manajemen laba menunjukkan suatu langkah yang dilakukan dengan memengaruhi informasi dalam laporan keuangan oleh manajer perusahaan yang berguna untuk menyesatkan pandangan pemegang saham yang ingin mendeteksi seberapa baik kinerja dan kondisi perusahaan (Anindya & Yuyetta, 2020). Hal yang ingin dicapai dari praktik manajemen laba adalah keuntungan semata. Perusahaan yang menunjukkan keuntungan menjadi hal yang menarik investor untuk menempatkan dana kepadanya. Beberapa cara manajemen laba ada yang masih dapat diterima apabila tetap memegang teguh standar akuntansi yang berlaku. Berbagai faktor dapat mendorong manajer untuk berperan serta dalam memanipulasi laba, seperti skala perusahaan, tingkat utang, tingkat keuntungan dan mutu audit.

Ukuran perusahaan menandakan skala besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memberikan kesempatan untuk penerapan tata kelola yang efektif, sehingga berpotensi menurunkan tingkat manipulasi laba (Rahmitha & Trisnawati, 2025). Dalam penelitian terdahulu oleh Karina dan Sutarti (2021) serta Maulidah dan Santoso (2020) beranggapan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi strategi manajemen laba. Lain halnya temuan dari Agustia dan Suryani (2018) serta Sari dan Susilowati (2021) menunjukkan bahwa praktik manajemen laba tidak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Leverage mengacu pada perhitungan yang menunjukkan proporsi sumber daya suatu bisnis yang didanai oleh kewajiban. *Leverage* biasanya berhubungan dengan pinjaman dana untuk modal perusahaan. Suatu perusahaan dianggap tidak sanggup melunasi kewajiban keuangannya ketika jumlah hutang yang dimilikinya lebih dominan dibandingkan total asetnya. Hal ini akan membawa dampak pada berkurangnya hasrat penanam modal untuk tetap menempatkan dananya pada perusahaan berisiko. Dalam temuan oleh Agustia dan Suryani (2018) serta Surjandari et al. (2021) dijelaskan bahwa *leverage* berimplikasi pada pengelolaan laba perusahaan. Disisi lain, Wardana et al. (2024) beserta Hardiyanti et al. (2022) menjelaskan *leverage* tidak memberikan dampak pada pengelolaan laba.

Profitabilitas menggambarkan seberapa besar kesanggupan atau kapasitas perusahaan dalam mendatangkan laba. Efektivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan laba dapat digambarkan dengan profitabilitas (Habibie & Parasetya, 2020). Kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba lebih unggul ketika tingkat keuntungannya lebih besar. Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih yang lebih banyak dengan menggunakan asetnya jika tingkat profitabilitas yang dimilikinya tinggi. Penelitian oleh Dhea dan Idayati (2020) serta Jaunanda dan Oktaviyanti (2023) mengungkapkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh Meyditiya et al. (2024) serta Sari dan Susilowati (2021) menyatakan manajemen laba tidak dipengaruhi profitabilitas.

Kualitas audit menggambarkan baik buruknya pemeriksaan selama proses pengauditan yang dikerjakan para auditor. Dokumen finansial yang ditinjau KAP *Big Four* yang dianggap sebagai auditor terpercaya dipandang lebih kredibel daripada dokumen finansial yang ditinjau oleh KAP *Non Big Four* yang dinilai bereputasi rendah. Audit berkualitas tinggi berpotensi mengurangi tindakan manipulasi laba sebab apabila pelaporan yang salah terungkap mengakibatkan turunnya reputasi perusahaan. Kualitas audit yang baik dapat dinilai

berdasarkan sejauh mana dokumen finansial yang dimiliki perusahaan bisa diandalkan, melalui opini audit yang dikeluarkan oleh KAP (Setiawati & Ifgayani, 2021). Menurut penelitian oleh Maulidah dan Santoso (2020) beserta Agustin dan Widiatmoko (2022), menjelaskan kualitas audit berimplikasi pada pengelolaan laba perusahaan. Sedangkan menurut Sari dan Susilowati (2021), kualitas audit tidak berimplikasi pada pengelolaan laba.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

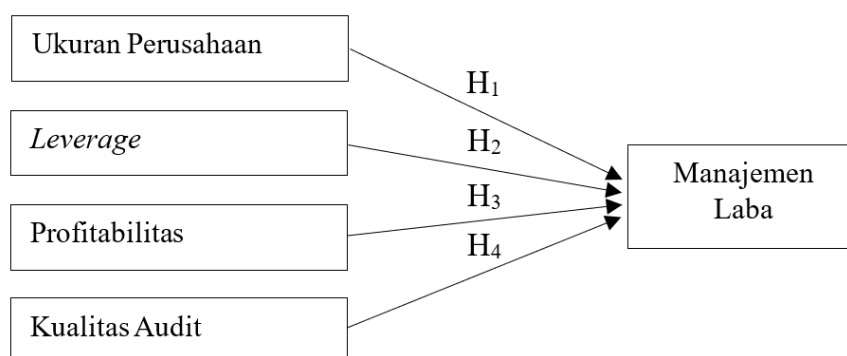
Teori agensi menguraikan konflik antara kalangan yang menguasai perusahaan (*principal*) dengan pengelola perusahaan (*agent*) imbas dari disimilaritas atau ketidaksesuaian kepentingan, di mana agen terkadang mementingkan kepentingan pribadi yang bertentangan dengan tujuan *principal* (Sarmigi et al., 2024). Konflik ini diperparah oleh asimetri informasi, karena agen mendapat akses data yang lebih lengkap akan perusahaan dibandingkan *principal*, sehingga *principal* kesulitan menilai kinerja agen secara menyeluruh (Saniamisha & Fung Jin, 2019).

Manajemen Laba

Laba atau pendapatan merujuk pada pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, seperti kuartal atau tahun fiskal (Tulcanaza-Prieto et al., 2020). Tindakan yang memodifikasi laba bersih sesuai kepentingan stakeholder tertentu, yang dapat sesuai atau melanggar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disebut sebagai manajemen laba (Meyditiya et al., 2024). Praktik ini dilakukan oleh manajemen untuk memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terkait kinerja dan kesehatan perusahaan (Selfiyani, 2021) dan sering kali sulit dihindari karena terkait dengan keuntungan pribadi atau entitas. Manajemen laba dianggap sah jika sesuai pedoman akuntansi, namun menjadi kecurangan jika melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan, maka dibuatlah kerangka berpikir untuk menunjukkan dampak ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, beserta kualitas audit terhadap manajemen laba. Gambar 1 mengilustrasikan pengaruh antar variabel seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran suatu perusahaan memberikan peran krusial atas manipulasi keuntungan. Perusahaan berskala besar memiliki kemungkinan untuk dipantau publik. Sehingga kemungkinan munculnya upaya manajemen laba relatif sedikit dibandingkan oleh perusahaan berukuran kecil lantaran jika perusahaan melakukan tindakan curang dapat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan tersebut. Maulidah & Santoso (2020) memaparkan ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada manajemen laba. Ungkapan tersebut juga diperkuat Karina & Sutarti (2021) yang mengungkapkan bahwa manipulasi laba mendapat pengaruh

signifikan atas ukuran perusahaan. Berikut ini adalah penyajian hipotesis untuk diterapkan pada penelitian, yang didasarkan pada informasi sebelumnya:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Beban kewajiban yang jumlahnya lebih besar dibandingkan jumlah aktiva berarti bahwa *leverage* yang dihasilkan tinggi. Sehingga dapat menyebabkan berisiko mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pihak eksternal. Tingkat *leverage* yang besar menghadirkan alasan bagi manajemen untuk memanipulasi laba agar perusahaan tercermin baik. Sari dan Susilowati (2021) beserta Agustia dan Suryani (2018) mendukung gagasan ini dengan memberikan pernyataan *leverage* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. Berikut ini adalah penyajian hipotesis untuk diterapkan pada penelitian, yang didasarkan pada informasi sebelumnya:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Angka yang rendah pada variabel profitabilitas berarti bahwa kemampuan untuk mendapatkan keuntungan terbilang rendah. Perusahaan berpeluang lebih tinggi dalam mempraktikkan manajemen laba seandainya memiliki profitabilitas yang rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan keuntungan di atasnya berpeluang lebih kecil. Pernyataan ini memiliki kesamaan pada kajian oleh Herlina Harahap (2021) beserta Purnama dan Nurdiniah (2019) menyatakan profitabilitas memberikan dampak positif pada manajemen laba. Berikut ini adalah penyajian hipotesis untuk diterapkan pada penelitian, yang didasarkan pada informasi sebelumnya:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Manajer akan mempertimbangkan keputusan untuk melakukan tindakan yang berpeluang menimbulkan keuntungan pribadi karena tindakan tersebut dapat terungkap berkat adanya KAP yang bermutu serta perilaku kemandirian auditor (Agustin & Widiatmoko, 2022). KAP yang berkualitas tinggi memiliki sumber daya yang mumpuni serta kompetensi yang baik. Perusahaan akan menghadapi prosedur audit yang lebih ketat sebagai akibatnya, sehingga akan mengurangi kemungkinan untuk mempraktikkan manipulasi laba. Pernyataan ini selaras dengan Maulidah dan Santoso (2020) serta Agustin dan Widiatmoko (2022) yang mengungkapkan bahwa kualitas audit memberikan pengaruh pada manajemen laba. Berikut ini adalah penyajian hipotesis untuk diterapkan pada penelitian, yang didasarkan pada informasi sebelumnya:

H4: Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba

3. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan *quantitative* berbasis positivisme untuk menelaah apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, beserta kualitas audit pada entitas perbankan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023 memberikan pengaruh mengenai keputusan manajemen laba. Populasi mencakup seluruh perusahaan perbankan BEI, sedangkan sampel mengalami pemilihan secara *purposive* yang bergantung pada kriteria tertentu seperti laporan keuangan lengkap, laba positif, dan denominasi rupiah (Sugiyono, 2017). Ukuran perusahaan ditaksir dengan logaritma natural atas total aset (Mohammad-Alizadeh, 2024; Agustia & Suryani, 2018), *leverage* sebagai rasio total utang terhadap aset (Setiowati et al., 2023; Gurusinga & Kusumadewi, 2023), profitabilitas menggunakan ROA (Azizah & Sudarsi, 2023; Nur et al., 2020; Meyditiya et al., 2024), dan kualitas audit diukur melalui dummy KAP *Big Four* vs *Non Big Four* (Maulidah & Santoso, 2020; Agustin & Widiatmoko, 2022; Mutia & Afni, 2020). Manajemen laba dihitung dengan *Discretionary Accrual* berdasarkan Model modifikasi Jones (Wulan Astriah et al., 2021; Rini & Amelia, 2022). Analisis menggunakan statistik deskriptif serta pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghofir & Yusuf, 2020; Febria, 2020;

Karina & Sutarti, 2021; Dhea & Idayati, 2020), serta regresi linear berganda guna memeriksa pengaruh variabel independent pada manajemen laba, dengan uji F, uji t, dan R^2 sebagai alat uji hipotesis (Sarmigi et al., 2024).

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek dan Penelitian

Pengkajian pada riset ini memanfaatkan pendekatan *quantitative* dimaksudkan guna mengevaluasi dampak ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, beserta kualitas audit terhadap manajemen laba. Sumber data yang dimanfaatkan bersifat sekunder dan berasal dari www.idx.co.id serta *website* resmi perusahaan. Populasi meliputi 27 entitas perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, dengan total sampel awal 135 dan 15 outlier, akibatnya sampel akhir yang dianalisis sebanyak 120 perusahaan, diperoleh melalui teknik sampel purposif.

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023	43
Dikurangi:	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI selama tahun berturut-turut (2019-2023)	-3
2. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	0
3. Perusahaan yang mengalami rugi	-13
4. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti	0
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	27
Jumlah sampel selama periode pengamatan (5 tahun) = 5 x 27	135
Data Outlier	-15
Total sampel penelitian yang dapat diolah	120

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
UP	120	29,20	35,32	32,3257	1,62919
Lev	120	0,61	0,92	0,8179	0,06074
Prof	120	0,00	0,03	0,0120	0,00877
KA	120	0,00	1,00	0,6000	0,49195
ML	120	-0,24	0,29	0,0625	0,11499

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berkenaan dengan hasil analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 120 data. Variabel manajemen laba memperlihatkan nilai paling kecil -0,24 (Bank CIMB Niaga Tbk, 2020) dan maksimum 0,29 (Bank Nationalnobu Tbk, 2019) dengan rata-rata 0,0625 serta standar deviasi 0,11499. Variabel ukuran perusahaan (UP) berkisar antara 29,20 (Bank Ganesha, 2019) hingga 35,32 (Bank Mandiri, 2023), rata-rata 32,3257 dan SD 1,62919, menunjukkan bahwa semakin besar nilai UP, semakin besar total aset perusahaan. Variabel leverage (Lev) memiliki minimum 0,61 (Bank Bumi Arta Tbk, 2023) dan maksimum 0,92 (Bank Capital Indonesia Tbk, 2019) dengan rata-rata 0,8179 dan SD 0,06074; nilai leverage rendah menandakan beban hutang lebih kecil. Variabel profitabilitas (Prof) minimum 0,00 (Bank Mayapada Internasional Tbk, 2023), maksimum 0,03 (Bank Central Asia Tbk, 2023), rata-rata 0,0120 dan SD 0,00877,

menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Variabel kualitas audit (KA) berkisar 0,00–1,00 dengan rata-rata 0,6000 dan SD 0,49195.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilangsungkan guna memverifikasi bahwa sampel dapat mewakili populasi secara akurat dan bahwa model regresi telah kredibel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp.Sig. (2-Tailed)	0,026

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Nilai signifikansi pada hasil uji normalitas menampilkan di bawah 0,05, yang awalnya mengisyaratkan persebaran data jauh dari normal. Namun, dengan mempertimbangkan Central Limit Theorem (CLT) bahwa sampel lebih dari 30 dianggap mendekati normal, sehingga data penelitian dengan 120 sampel dapat disimpulkan terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
UP	0,432	2.315	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lev	0,732	1.367	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Prof	0,647	1.544	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KA	0,586	1.707	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dimana semua variabel bebas mendapatkan nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
UP	0,098	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Lev	0,289	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Prof	0,074	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
KA	0,128	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menerapkan uji Glejser. Tabel 5 mengisyaratkan kesemua variabel yang ditunjukkan memiliki signifikansi di atas 0,05, berarti variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Sig	Keterangan
Unstandardized Residual	1,906	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 6 memperlihatkan hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,906 berada dalam rentang -2 hingga +2, maka tidak ada autokorelasi dalam model.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,804	0,257		3,130	0,002
UP	-0,027	0,009	-0,389	-2,913	0,004

Lev	0,142	0,194	0,075	0,730	0,467
Prof	2,859	1,431	0,218	1,997	0,048
KA	-0,006	0,027	-0,027	-0,234	0,816

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini seperti yang telah diuraikan berikut ini:

$$ML = 0,804 - 0,027 UP + 0,142 Lev + 2,858 Prof - 0,006 KA + e$$

Dari persamaan regresi, konstanta sebesar 0,804 memperlihatkan bahwa jika ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, serta kualitas audit konstan, manajemen laba (ML) meningkat sebesar 0,804. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,027 menunjukkan hubungan negatif, artinya peningkatan ukuran perusahaan 1% menurunkan manajemen laba 2,7%. Leverage memiliki koefisien 0,142, menunjukkan hubungan positif, sehingga peningkatan leverage 1% meningkatkan manajemen laba 14,2%. Profitabilitas juga berhubungan positif dengan manajemen laba dengan koefisien 2,858, artinya peningkatan profitabilitas 1% meningkatkan manajemen laba 285,8%. Sedangkan kualitas audit berkoefisien -0,006, menunjukkan hubungan negatif; peningkatan kualitas audit 1% menurunkan manajemen laba 0,6%, sehingga semakin tinggi kualitas audit, minat perusahaan melakukan manajemen laba kian menurun.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,179	4	0,045	3,683	0,007
Residual	1,395	115	0,012		
Total	1,574	119			

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Tabel 8 mengindikasikan bahwa signifikansi bernilai 0,007 lebih kecil dari 0,05, maknanya model regresi dapat dinyatakan layak (fit).

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.	Ket
UP	-2,913	0,004	H1 diterima
Lev	0,730	0,467	H2 ditolak
Prof	1,997	0,048	H3 diterima
KA	-0,234	0,816	H4 ditolak

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Uji T diterapkan untuk meninjau dampak ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas beserta kualitas audit terhadap manajemen laba, dengan kriteria signifikansi $< 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil uji memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan ($0,004 < 0,05$) dan profitabilitas ($0,048 < 0,05$) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga H1 dan H3 diterima, sedangkan leverage ($0,467 > 0,05$) dan kualitas audit ($0,816 > 0,05$) tidak berpengaruh, sehingga H2 dan H4 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,337	0,114	0,083	0,11013

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Dalam Tabel 10, *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,083 atau 8,3%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP), *leverage* (Lev), profitabilitas (Prof), dan kualitas audit (KA) dapat mempengaruhi manajemen laba sebesar 8,3%, sementara 91,7% dari sisanya dipengaruhi oleh masalah di luar pengujian pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis memperlihatkan angka signifikansi variabel ukuran perusahaan sejumlah $0,004 < 0,05$ menandakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti bahwa hipotesis 1 (H1) diterima. Kuantitas atau besaran total aset yang dimiliki berdampak pada ukuran perusahaan. Perusahaan tergolong pada kategori perusahaan berskala besar jika total aset yang dikelola lebih besar. Perusahaan berskala besar secara lazimnya lebih banyak mendapatkan perhatian publik yang mengakibatkan perusahaan memiliki lebih banyak tekanan dari pihak terkait dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Akibatnya, perusahaan lebih teliti dalam melakukan pengungkapan keuangannya sehingga informasi yang dipublikasikan semakin transparan dan mengurangi keterlibatan dalam operasi manajemen laba. Disisi lain, perusahaan berskala kecil yang tidak banyak mendapat perhatian publik menyebabkan lebih besar kemungkinan untuk mempraktikkan manajemen laba karena tujuannya adalah supaya kondisi keuangan perusahaan terlihat baik dalam pandangan publik sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Penelitian ini menunjang teori agensi yang menunjukkan bahwa antara agen dengan prinsipal dapat terjadi pertentangan dikarenakan agen memilih untuk bertindak mementingkan dirinya sendiri. Manajemen pada perusahaan berskala kecil dalam hal ini bertindak sebagai agen akan menunjukkan kinerja yang baik melalui manipulasi keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menarik minat investor yang dalam hal ini bertindak sebagai *principal*.

Hasil penelitian ini selaras dengan Karina dan Sutarti (2021) serta Maulidah dan Santoso (2020) beranggapan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi strategi manajemen laba. Namun, kontradiktif dengan penelitian oleh Agustia dan Suryani (2018) serta Sari dan Susilowati (2021) yang mengemukakan bahwa praktik manajemen laba tidak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis memperlihatkan angka signifikansi variabel *leverage* sejumlah $0,467 > 0,05$ menandakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti bahwa hipotesis 2 (H2) ditolak. Dengan adanya kesimpulan tersebut dapat diartikan bahwa keputusan manajer untuk mempraktikkan manajemen laba tidak dipengaruhi tingkatan *leverage*. Tatkala perusahaan mengalami kondisi dimana tingkat *leverage* tinggi, perusahaan akan mengalami risiko gagal bayar. Risiko ini hanya dapat dihindari dengan memenuhi kewajibannya. Berkaitan dengan hal itu, tindakan manajemen laba bukanlah keputusan yang mampu menghindarkan perusahaan dari kewajiban untuk melunasi hutangnya. Sama halnya pada perusahaan yang tingkat *leverage*-nya rendah, mengakibatkan manajer tidak mengarah pada ketertarikan untuk mempraktikkan manajemen laba karena fokus utamanya adalah menunaikan kewajibannya. Dalam teori agensi, hasil ini mengisyaratkan bahwa tidak ada pengaruh langsung dari tingkat utang perusahaan dalam menurunkan maupun meningkatkan perilaku oportunistik manajer dalam pelaporan laba. Hal ini mengakibatkan tidak terjadinya konflik agensi karena proses pengawasan dari kreditur dan pihak eksternal telah efektif dilaksanakan, sehingga kesempatan manajer untuk melakukan tindakan oportunistik menjadi terbatas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Wardana et al. (2024) serta Hardiyanti et al. (2022) menjelaskan *leverage* tidak memberikan dampak pada manajemen laba. Namun, kontradiktif dengan penelitian oleh Agustia dan Suryani (2018) serta Surjandari et al. (2021) menerangkan bahwa *leverage* berimplikasi pada pengelolaan laba perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil analisa memperlihatkan angka signifikansi variabel profitabilitas sejumlah $0,048 < 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti bahwa hipotesis 3 (H3) diterima. Perusahaan bertingkat profitabilitas yang tinggi mencitrakan

bahwa keuntungan atau laba yang dihasilkan besar sehingga efektivitas operasional perusahaan cenderung baik. Ketertarikan investor untuk berinvestasi lebih condong pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini menunjang teori agensi yang menerangkan bahwa agen mampu bertindak mementingkan dirinya meskipun terdapat disimilaritas kepentingan dengan *principal*. Perusahaan berprofitabilitas tinggi berusaha menjaga performa perusahaan agar selalu terlihat baik dengan cara memanipulasi laporan finansialnya sehingga penanam modal tertarik dan tetap menempatkan modalnya di perusahaan. Tindakan ini diwujudkan karena perusahaan dengan laba yang sangat tinggi dalam suatu periode dikhawatirkan akan mengalami penurunan laba pada periode setelah itu. Dengan demikian, perusahaan pada umumnya akan mempraktikkan manajemen laba dengan cara melaporkan laba mendekati perkiraan awal, kemudian sisanya akan dilaporkan pada periode berikutnya jika laba yang dihasilkan dibawah perkiraan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Dhea dan Idayati (2020) serta Jaunanda dan Oktaviyanti (2023) yang menyatakan bahwa manajemen laba mendapat pengaruh dari profitabilitas. Namun, kontradiktif dengan penelitian oleh Meyditiya et al. (2024) serta Sari dan Susilowati (2021) menyatakan manajemen laba tidak dipengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis memperlihatkan angka signifikansi variabel kualitas audit sejumlah 0,816 > 0,05 menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti bahwa hipotesis 4 (H4) ditolak. Dalam menjalankan tugasnya auditor harus bersikap profesional dan independen sehingga audit yang dihasilkan tidak terpengaruhi pihak lain serta hasilnya tidak berdasarkan kepentingan pihak tertentu. Karena etika dasar tersebut, auditor yang beroperasi di bawah naungan KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* memegang peraturan dan prosedur yang serupa selama proses menjalankan tugasnya sehingga menyebabkan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Akibatnya, praktik manipulasi laba mampu diungkapkan oleh KAP manapun baik tanpa memandang afiliasinya. Penelitian ini menunjang teori agensi yang menegemukakan bahwa terjadi disparitas informasi antara pemilik dengan pengelola dikarenakan informasi yang dipegang agen lebih maksimal daripada *principal*. Kondisi seperti ini memungkinkan adanya pihak netral sebagai mediator yaitu auditor untuk memantau akuntabilitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Sari dan Susilowati (2021) yang mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh yang ditimbulkan kualitas audit terhadap manajemen laba. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidah dan Santoso (2020) serta Agustin dan Widiatmoko (2022) yang menerangkan bahwa kualitas audit berimplikasi pada manajemen laba.

5. Penutup

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan beserta profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023, sedangkan leverage dan kualitas audit tidak berpengaruh, karena perusahaan besar dan menguntungkan cenderung berhati-hati dan berupaya menunjukkan kinerja yang baik, sementara tingkat leverage dan KAP tidak memengaruhi keputusan manajer (H1 dan H3 diterima; H2 dan H4 ditolak). Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang terbatas dan penggunaan Modified Jones Model yang mungkin kurang tepat untuk sektor perbankan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan populasi pada sektor lain dan menggunakan model alternatif untuk menghitung manajemen laba agar hasil lebih representatif.

Daftar Pustaka

Agustia, y. P., & suryani, e. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan pertambangan

- yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016). *Jurnal aset (akuntansi riset)*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Agustin, e. P., & widiatmoko, j. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 6(1), 990–1002. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.707>
- Anindya, w., & yuyetta, e. N. A. (2020). Pengaruh leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro journal of accounting*, 9, 01–14.
- Asim, a., & ismail, a. (2019). Impact of leverage on earning management: empirical evidence from the manufacturing sector of pakistan. *Journal of finance and accounting research*, 01(01), 70–91. <https://doi.org/10.32350/jfar.0101.05>
- Azizah, n., & sudarsi, s. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan properti and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2017-2021. *J-mas (jurnal manajemen dan sains)*, 8(1), 860. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.970>
- Dhea, k. P., & idayati, f. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 9.
- Febria, d. (2020). Pengaruh leverage, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Seiko: journal of management & business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Ghofir, a., & yusuf. (2020). Effect of firm size and leverage on earning management. *Journal of industrial engineering & management research*, 1(3), 218–225. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i3.81>
- Gurusinga, s. K., & kusumadewi, n. L. G. L. (2023). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan pergantian ceo terhadap manajemen laba perusahaan perbankan. *Prosiding working papers series in management*, 15. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i1.4660>
- Habibie, s. Y., & parasetya, m. T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016-2020). *Diponegoro journal of accounting*, 01–14.
- Hardiyanti, w., kartika, a., & sudarsi, s. (2022). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengaruhnya terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Herlina harahap, s. (2021). Analysis of the impact of managerial ownership, institutional ownership, firm size, leverage, profitability and sales growth toward earnings management in manufacturing companies listed on idx in the 2015-2019 period. *International journal of research publications*, 69(1). <https://doi.org/10.47119/ijrp100691120211678>
- Jaunanda, m., & oktaviyanti, d. (2023). The effect of profitability, leverage, firm size, and firm age on earnings management. In *jurnal penelitian akuntansi* (vol. 4, issue 1).
- Karina, & sutarti. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan indonesia (studi kasus pada industri perbankan yang terdaftar di bei pada tahun 2016-2018). *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 9, 121–135.
- Kusumawati, E. (2019). Determinan Manajemen Laba Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Lubis, h. Z., & salisma, r. (2023). Dimensi kualitas audit dari persepsi auditor (studi empiris pada kantor akuntan publik di kota medan). *Konferensi ilmiah akuntansi x*.
- Maulidah, r., & santoso, r. A. (2020). Pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal mahasiswa manajemen*, 1.
- Meyditiya, y. P., nastiti, s. A. W., & astuti, i. I. (2024). Pengaruh corporate governance,

- profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan gender diversity terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmiah manajemen dan akuntansi*, 1(4), 01–15. <https://doi.org/10.69714/nj88mj69>
- Mohammad-alizadeh, a. (2024). The impact of corporate governance, financial leverage, and firm size on earnings management. In *creative economics and new business management approaches* (vol. 2, issue 1). www.bmjjournal.ir
- Mutia, o. Tresia t., & afni, e. S. (2020). *Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba apada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia* (vol. 6, issue 2).
- Nur, n., aissyah, a., nurlaela, s., & samrotun, y. C. (2020). Managerial ownership, leverage, profitability, firm size and earnings management in properti and real estate companies. *Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.30736/.v5i1.288>
- Purnama, i., & nurdiniah, d. (2019). Profitability, firm size, and earnings management: the moderating effect of managerial ownership. *Proceedings of the 5th annual international conference on accounting research (aicar 2018)*, 73, 41–46. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.10>
- Rahmawati, a., & fajri, r. (2021). Firm size, leverage, dividend policy, ownership structure, earning management: evidence in indonesia stock exchange. *Proceedings of the 4th international conference on sustainable innovation 2020-accounting and management (icosiams 2020)*, 176, 64–71. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.010>
- Rahmitha, N. C., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Kualitas Audit, Diversity Gender, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 6(3).
- Rini, p., & amelia, s. (2022). Pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba (studi empiris pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal akuntansi dan bisnis indonesia*, 3, 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.402>
- Safarida, n., lili irawati, & safwan kamal. (2023). Earning management analysis: the role of firm size, leverage, managerial ownership and profitability. *J-ebis (jurnal ekonomi dan bisnis islam)*, 5(1), 31–58. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.vi0.5909>
- Saniamisha, i. M., & fung jin, t. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan non keuangan di bei ignatia maria saniamisha. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 21, 59–72. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.709>
- Sari, n. A., & susilowati, y. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas audit, dan komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmiah aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Sarmigi, e., wahyuni, e. S., & bustami, a. W. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2022. *Jariyah: jurnal ilmu akuntansi dan keuangan syariah*, 1, 109–125.
- Selfiyan. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2016-2019). *Eco-buss: economy and bussiness*, 4(1), 10–28. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.213>
- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage dan Profitabilita terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Tangible Journal: Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 76–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v6i2.179>
- Setiowati, d. P., salsabila, n. T., & eprianto, i. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis* (s. Y. Suryandari, ed.). Alfabeta.
- Surjandari, d. A., minanari, m., & nurlaelawati, l. (2021). The effect of good corporate governance, leverage, firm size on earning management evidence from indonesia. In *international journal of commerce and finance* (vol. 7, issue 2).
- Tulcanaza-prieto, a. B., lee, y., & koo, j. H. (2020). Effect of leverage on real earnings management: evidence from korea. *Sustainability (switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/su12062232>
- Wardana, d. N., kusbandiyah, a., hariyanto, e., & amir, a. (2024). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Owner: riset dan jurnal akuntansi*, 8(2), 1508–1521. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2056>
- Wulan astriah, s., trinanda akhbar, r., apriyanti, e., & sarifah tullah, d. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. In *jurnal akuntansi* (vol. 10, issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>